

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

No	Aspek	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Peran Penyuluhan	<p>1. Peran Informatif, penyuluhan menyampaikan pesan yang bersifat memberitahu yang bertujuan memberikan pengetahuan dan penjelasan berdasarkan fakta dan data untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman.</p> <p>2. Peran Edukatif, memberikan pesan pengetahuan dan mendidik dengan</p>	<p>1. Definisi narkoba</p> <p>2. Data dan fakta penyalahgunaan narkoba</p> <p>3. Hukum terkait narkoba</p> <p>4. Program BNN dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.</p> <p>1. Diskusi dan tanya jawab mengenai narkoba</p>	<p>Penyuluhan melakukan penyuluhan bagaimana cara penyampaianya, gesture tubuh ekspresi, dan materi yang disampaikan.</p>	<p>Wawancara dengan penyuluhan narkoba, foto dan dokumentasi kegiatan penyuluhan.</p>

		<p>tujuan memengaruhi dan terjadinya perubahan sikap.</p> <p>3. Peran Konsultatif, seorang penyuluhan berperan memberikan bantuan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi terkait dengan narkoba.</p>	<p>2. Mengadakan simulasi terkait penolakan narkoba</p> <p>3. Game atau kuis edukatif narkoba.</p> <p>4. Penyangan vidio</p> <p>5. Penanaman nilai agama sebagai bentuk pertahanan diri.</p> <p>6. Sesi tanya jawab langsung dengan penyuluhan</p> <p>1. Langkah konsultasi dengan BNN</p> <p>2. Sesi tanya jawab langsung dengan penyuluhan</p> <p>3. Langkah konsultasi dengan BNN</p>		
2.	Penyuluhan Narkoba	1. Kegiatan Informatif,	1. Bentuk kegiatan 2. Waktu kegiatan	Materi yang disampaikan dan	Wawancara dan dokumentasi

		<p>kegiatan penyuluhan narkoba kepada masyarakat seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • P4GN • Kampanye dan Jum'at BERSINAR • Siaran radio P4GN • Penyuluhan media sosial <p>2. Kegiatan Edukatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan remaja teman sebaya • Pelatihan keluarga anti narkoba 	<p>3. Materi</p> <p>4. Tempat</p> <p>1. Bentuk kegiatan pelatihan</p> <p>2. Waktu kegiatan pelatihan</p> <p>3. Klasifikasi peserta pelatihan</p> <p>4. Materi pelatihan</p> <p>5. Narasumber</p> <p>1. Seseorang yang melakukan konseling</p> <p>2. Rehabilitasi BNN</p>	<p>contohnya yang ditampilkan.</p>	<p>materi yang digunakan dalam penyuluhan.</p>
--	--	---	--	------------------------------------	--

		<p>3. Kegiatan Konsultatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling individu • Konseling kelompok • Konsultasi • Rehabilitasi 			
3.	Narkoba	<p>1. Definisi narkoba</p> <p>2. Dampak penyalahgunaan narkoba</p> <p>3. Pencegahan narkoba</p> <p>4. Faktor-faktor penyalahgunaan narkoba</p>	<p>1. Jenis-jenis narkoba dan contohnya</p> <p>2. Dampak penyalahgunaan narkoba bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan</p> <p>3. Cara pencegahan narkoba</p> <p>4. Faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba</p>	<p>Materi yang disampaikan dan contohnya yang ditampilkan.</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi materi yang digunakan dalam penyuluhan.</p>

4.	Dakwah	Metode Dakwah dalam QS. An- Nahl/16:125	Metode dakwah <i>Bil hikmah, Mui'izah hasanah, wa jadilahum billatihya ahsan</i>	Penyuluhan menggunakan metode dakwah dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan.	Observasi implementasi metode dakwah dalam memberikan penyuluhan.
----	--------	---	--	---	---

Lampiran 2. Jawaban Verbatim Wawancara

Verbatim Wawancara Subjek: Penyuluhan Narkoba BNN Kota Banjarmasin

Nama : Rosna Elviani, SKM., MM

Pekerjaan : Penyuluhan Narkoba Ahli Muda BNN Kota Banjarmasin

Hari/tanggal : Jum'at 20 Juni 2025

Pukul : 10.00-11.00 WITA

Lokasi : Kantor BNN Kota Banjarmasin

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamu'alaikum Ibu, perkenalkan unu Nor Syifa</i>	Pembukaan (B1-B8)
2	<i>Aprilia mahasiswi UIN Antasari yang melakukan penelitian di BNN mau wawancara dengan pian, tadi ulun di suruh ka Riza chat pian, jam berapa pian bisa ibu</i>	Wawancara Via Whatsapp
3	Waalaikumussalam, besok bisa pagi jam 9 di kantor langsung datang aja	
4	Inggih ibu	
5	<i>Assalamualaikum ibu, jadikan bu judul skripsi ulun itu Peran Penyuluhan Narkoba dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Dakwah Pada Siswa SMP di Kota Banjarmasin, jadi yang ulun tanyakan ibu selaku penyuluhan dalam menyampaikan atau memberikan penyuluhan secara logis dan rasional lah bu</i>	Gambaran Metode Dakwah Yang Dilakukan Pada Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMP (B9-B78)
6	iya, logis itu dalam artian ibu menyampaikan apa adanya, kalo misalnya prevalensinya berapa ibu informasikan misal prevalensinya untuk tahun 2023	
7	1,73 persen ibu menyampaikan data yang terakhir itu tahun 2023, karna kan 2 tahun sekali tahun 2025	
8	belum ada, ibu sampaikan apa adanya sesuai data	
9	<i>apakah ibu menyampaikan atau memberikan penyuluhan dengan pendekatan secara lembut dan menyentuh hati audiens</i>	
10	iyaa, ibu artinya macam-macam pendekatanya	
11	biasanya awal-awal tu ibu ice breaking dulu supaya	
12	anak-anak jangan mengantuk, terus ibu lihati kalo	
13	anak-anaknya sudah siap hanyar ibu lanjut ke materi	
14	ya, cara ibu menyampaikan beda jua misal ke anak	
15	SMP, kita kada kawa langsung pakai istilah-istilah	
16	berat kena inya kada pahma, harus pakai bahasa	
17	sederhana yang mereka pakai sehari-hari, biar lebih	
18	mudah dipahami, kadang ibu beri contoh yang ada	

34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79	<p>disekitar inya. Ibu jelaskan pelan-pelan, kada mehakimi menyampaikanya tu, kadang ibu sambil cerita supaya inya mau mendengarkan.</p> <p><i>baarti pian mengaitkan lah bu materi penyuluhan lawan pesan-pesan keagamaan, biasanya contohnya tu apa kaya apa bu, bentuk pesan spiritualnya</i></p> <p>iyaa, karna kan agama tu tertinggi hukumnya jadi pasti di awal itu ibu sampaikan tentang agama dulu, bahwa semua agama melarang penyahgunaan narkoba, jadi agama dulu yang ibu informasikan, bahwa tidak ada satupun agama yang membolehkan, dan untuk agama islam dinyatakan bahwa penyalahgunaan narkoba itu haram hukumnya, selain hukum agama biasanya di materi jua ada tentang agama kemudian setelah agama baru hukum bangsa indonesia dengan undang-undang nomor 35 tahun 2009 baru hukum kota banjarmasin peraturan, jadi ada aturana agama, bangsa baru kota</p> <p><i>apa biasanya bu nasihat atau pesan moral yang ibu sampaikan</i></p> <p>tentang kesehatan, bahwa menyalahgunakan narkotika itu akan merusak kesehatan, fisik dan mental akhirnya overdosis dan bisa menimbulkan kematian ada pesan-pesan kesehatan jua</p> <p><i>apakah ada bu pada sesi penyuluhan itu diskusi kelompok</i></p> <p>kalau berdisuksi biasa ada biasanya habis penyuluhan pada sesi tanya jawab, kalau untuk berkelompok itu tidak ada mun di penyuluhan, karna terbatas waktu, biasanya kan berkelompok itu ada permasalahnya di beri terus kaya apa menyelesaikan masalahnya itu membutuhkan waktu yang banyak, karna kan ibu kada di kasih banyak waktu biasanya sejam atau sejam lebih jadi ibu secara ceramah aja dan untuk feedback itu memberikan kesempatan mereka untuk mereka bertanya, diskusi atau saran itu aja karna itu tadi terbatas waktu</p> <p><i>Kalau untuk perdebatan adalah bu atau dialog antara pian lawan peserta</i></p> <p>Kalau perdebatan nak lah kadida pang, ya tadi jar ibu mun diskusi ada yang ingin bertanya bisa, kalo mereka masih bingung ibu jelaskan lagi atau inya handak menyampaikan pendapat itu pang nak ai biasanya</p> <p><i>Apakah ibu menjalankan peran secara informatif</i></p>	
--	---	--

80	iya pasti nak ai	Gambaran Peran Penyuluhan Narkoba Secara Informatif (B79-B150)
81	<i>Apa saja aktivitas yang dilakukan penyuluhan narkoba yang bersifat informatif</i>	
82	Kalo informatif lah ya ibu tu menyampaikan materi, informasi narkoba kaya macam-macamnya, dampaknya di kesehatan kaya tadi hukumnya agama sampai negara, data kasus prevalensi, ya kebanyakannya di kegiatan penyuluhan itu pang nak ai	
83	<i>Bagaimana cara atau proses melakukan aktivitas yang bersifat informatif itu bu</i>	
84	kalo aktivitasnya lah ya itu penyuluhan, kegiatan jum'at bersinar tu yang mobil bungas ibu menyampaikan informasi jua di situ, sosialisasi P4GN siaran radio	
85	<i>Peran informatif ini kan peran yang paling dijalankan oleh seorang penyuluhan, selain dalam penyuluhan, apakah ibu berperan dalam membantu penyampaian informasi di kegiatan lain seperti konten di sosial media, apakah materi dari ibu atau ibu terlibat didalam membuatnya itu</i>	
86	Itu biasanya humas, kalo ibu kada pernah karna itu tugas humas, humas yang membuat kontennya, me upload di media sosial karna ada bagian-bagian tugasnya sudah	
87	<i>Apakah ada perbedaan pendekatan yang ibu gunakan dalam menyampaikan informasi tentang penyalahgunaan narkoba pada kelompok usia atau latar belakang berbeda</i>	
88	Sebaiknya nak ai memang harus ada perbedaan pendekatan dan dikelompokkan, karna biar langsung mengena ke tujuan, tapi kalau untuk mengelompokkan orangnya, ibu kada pernah cuman kalau misalnya peserta itu ada yang SD, SMP, SMA atau kuliah jadi satu memang agak sulit, karena materinya juga beda contoh-contohnya jua beda, jadi kalau misalnya pernah satu kali digabungnya SD, SMP, SMA agak sulit ibu menyampaikannya karena mungkin kalau misalnya anak-anak SD itu kada tapi mengenal dengan narkotika ini, beda dengan SMP SMA mereka sudah mengenal dengan rokok, sabu jadi sebenarnya jangan di gabung	
89	<i>kan pernah kejadian jar pian tu bu, jadi pian materinya kaya apa itu bu</i>	
90	ya terpaksa ibu materinya loncat-loncat, kadang materinya untuk SMA, kadang materinya	
91	untuk SD, karna kalau terlalu memberikan contohnya	

126	takutnya yang SD malah jadi penasaran, takutnya inya mencoba, sebenarnya bagus di bedakan usia, kalau sudah kejadian kaya itu kemarin ibu minta ke sekolahnya untuk nanti jangan digabung lagi, evalusianya ibu infokan, okelah kalo SMP dan SMA di gabung, kalau misal ada SD lawan SMA itu beda banar materinya	
133	<i>Pesan-pesan apa saja yang harus ada dalam setiap penyuluhan narkoba pada remaja</i>	
135	Ya yang pasti penjelasan apa itu narkoba, jenisnya, bentuk penyalahgunaan nya, dampak terus regulasi	
136	diri, perilaku asertif, hukumnya ya yang jar ibu tadi	
137	hukum agama sampai hukum negara lawan jua berita	
138	yang lagi viral kaya itu pang nak ai	
140	<i>Apa saja kendala yang ditemukan dalam penyuluhan narkoba pada remaja yang bersifat informatif</i>	
143	Kalo kendala biasanya anak-anak itu mudah bosan	
144	jadi kurang fokus sama inya bepandiran, lcd	
145	bermasalah kan itu salah satu alat pendukung ibu	
146	sagan penyuluhan, keterbatasan waktu palingan	
147	masih ada yang handak bertanya waktunya habis,	
148	karna kan ibu di beri 1 jam aja, atau kaya kita	
149	semalam terkendala cuaca semalam banjir kan paksa	
150	di ganti jadwal	
151	<i>Apakah ibu menjalankan peran secara edukatif</i>	
152	Iya	
153	Pelatihan kalo untuk anak-anak tu pelatihan teman	
156	sebaya, ada jua pelatihan ketahanan keluarga tu	
157	umum biasanya	
158	<i>Pelatihan itu prosesnya kaya apa bu, materinya apa aja bu</i>	
160	pelatihan yang teman sebaya itu berhubungan dengan	
161	keluarahan bersinar dari pihak sekolahnya yang ada di	
162	keluarahan bersinar itu yang memilih pesertanya,	
163	pelatihan teman sebaya ini anggaran BNN jadi kita	
164	minta ke keluarahan untuk memfasilitasi untuk	
165	menyediakan peserta jadi merek yang menyediakan	
166	pesertanya sebanyak 10 orang kemudian ada jua	
167	gurunya, guru BK, kepala sekolahnya ada jua,	
168	pelatihannya tu 3 kali diajarkan tentang regulasi diri,	
169	mengenai bagaimana mengatur dirinya membagi	
170	waktu dengan baik seperti waktu untuk belajar,	
171	beribadah dan waktu untuk bermain nah itu diatih	
172	mereka untuk mengatur waktu, selain itu di ajarkan	
173	untuk fokus kepada cita-citanya jadi mulai SMP itu	

**Gambaran
Peran
Penyuluhan
Narkoba
Secara
Edukatif
(B151-B233)**

174	sudah fokus apa cita-citanya, diarahkan kemudian
175	setelah regulasi diri dilatih, di hari kedua itu diberikan
176	pelatihan mengenai perilaku aserif, anak-anak diajari
177	menolak, menolak kalo itu perbuatan tersebut
178	perbuatan negatif, selama ini kan anak-anak itu takut
179	untuk menolak ajakan kawanya di sini kita ajakan
180	supaya mereka itu berani menolak sesuai dengan hati
181	nuraninya dengan kata-kata yang sopan jadi misalnya
182	maaf saya tidak berani mencoba rokok karna saya
183	batuk, maaf saya tidak punya uang untuk membeli
184	rokok, dengan kata-kata maaf dan menolaknya itu
185	dengan tegas, kemudian hari ketiga itu mengenai
186	reaching out dia itu misal dia mempunyai masalah
187	atau misalnya stress ia di anjurkan berani curhat ke
188	ahli, siapa ahlinya itu misalnya gurunya kah guru BK,
189	atau kepala sekolahnya kah wali kelasnya kah
190	ataupun orang tua karna orang tua ini kan di anggap
191	kadeda orang tua menyesatkan anaknya, kalaupun ia
192	mungkin seorang bandar narkoba, pasti dia tidak mau
193	anaknya terlibat, tapi kami tidak meanjurkan curhat
194	ke teman karna mungkin temanya pengalamnya sama
195	aja kaya mereka, jadi kaya ke orang lebih ahli lah,
196	kalo misalnya kada di beri pelatihan inya takut untuk
197	curhat jadi memendam sorangan, ah nanti di
198	tertewakan guruku mungkin jadi perbincangan jadi
199	jangan sampai tidak percaya diri untuk bercerita kita
200	ajari bagaimana inya berani terbuka itu yang di ajari,
201	supaya anak-anak itu mempunyai ketahanan diri yang
202	tinggi yang baik untuk menolak terutama
203	penyalahguna narkoba dan jua supaya mereka bisa
204	menghindari perbuatan negatif lainya.
205	<i>selanjutnya apa bu setelah pelatihan itu</i>
206	kita memberi waktu dia membuat penerapan di
207	sekolah, jadi kita anggap ia menjadi penggiat yang
208	sudah dilatih terus itu setelah itu kita pantau kita
209	datangi apa yang sudah dibuat di sekolah, biasanya
210	mereka itu membuat poster di mading, membuat
211	cerita kah atau gambar-gambar, bisa jua inya
212	penyuluhan kelompok kecil inya jadi narasumbernya
213	ataupun inya madahi kawan nya kaya apa caranya
214	mencegah penyalahgunaan narkoba dari materi dan
215	pelatihan yang sudah inya dapat
216	<i>anak-anak peserta yang 10 tadi di pilih oleh kepala</i>
217	<i>sekolahnya kah bu atau mereka yang menawarkan</i>
218	<i>diri</i>
219	biasanya kita serahkan ke kepala sekolahnya, kepala

220	sekolahnya yang memilih anak tersebut dan anak tersebut ya paling kada mempunyai komunitas, komunitasnya di pramuka, pmr atau osis jadi inya bisa menerapkan ke komunitasnya ke teman-temanya	
221		
222		
223		
224	<i>ibu sebagai narasumber apa bu di pelatihan itu</i>	
225	pencegahan penyalahgunaan narkoba	
226	<i>menurut pian adalah bu perbedaan anak yang</i>	
227	<i>hanya mengikuti penyuluhan sama anak yang mendapatkan pelatihan itu</i>	
228		
229	pasti ada kalo anak yang umpat penyuluhan inya	
230	hanya mendapatkan informasinya aja, beda lawan	
231	anak yang pelatihan kan di situ selain materi diberi	
232	jua praktek yang kaya ibu sebutkan tadi kawa inya	
233	amalkan di kehidupanya tadi	
234	<i>Apakah ibu menjalankan peran secara konsultatif</i>	Gambaran
235	iya tapi kada banyak nak ai	Peran
236	<i>Bagaimana peran secara konsultatif ini bu</i>	Penyuluhan
237	ya kalo ada yang ingin konsultasi dengan ibu bisa	Narkoba
238	sehabis kegiatan penyuluhan, ibu liat permasalahanya	Secara
239	kalo sudah makai ibu rujuk ke bagian rehab, sebelum	Konsultatif
240	itu jua sudah ibu padahi ke kanakanya tu misalnya ada	(B234-B261)
241	masalah cerita ke guru BK atau kepala sekolah dan	
242	mereka itu bisa kalo langsung mau datang ke BNN	
243	kalo mau konsultasi semua biyaya di sana gratis	
244	konsultasi atau berobat identitasnya pun kami	
245	rahasiakan	
246	<i>Apakah pernah ada kejadian bu, prosenya</i>	
247	<i>bagaimana itu bu</i>	
248	ada, kemarin itu mereka ada yang mau konsultasi	
249	karena banyak dan bidang rehabnya mau mendatangi	
250	ke sekolah, karna ini kan konsultasi bidang rehab, jadi	
251	kemarin itu rehab yang datang kesekolah dari 11	
252	anak itu menyalahgunakan	
253	<i>inya menyalahgunakan apa bu</i>	
254	lem, rokok, alkohol karna kalo sd smp itu ya seputar	
255	itu jarang inya sabu	
256	<i>kemarin itu siapa bu yang mengajukan ingin</i>	
257	<i>konsultasi</i>	
258	kemarin itu gurunya, melihat anak muridnya	
259	menyalahgunakan lalu gurunya menyuruh konsultasi	
260	jar ibu silahkan, bidang rehab karna ada kegiatan	
261	namanya sil lalu yang datang kesekolah	
262	<i>biasanya apa aja yang ibu siapkan sebelum kegiatan</i>	Pelaksanaan
263	<i>penyuluhan itu yang pasti materi</i>	Kegiatan
264	koordinasi dengan kepala sekolah itu si nak	Penyuluhan
265	<i>berapa lama biasanya durasi penyuluhan bu</i>	(B261-B283)

266	satu jam biasanya ibu diberi waktu oleh pihak sekolah
267	<i>kalo untuk alat peraga ibu pernah membawa lah bu</i>
268	kalo untuk alat peraga itu jarang ibu membawa,
269	paling ibu contohnya itu di foto aja kalo di kegiatan
270	penyuluhan, tapi kalo di kegiatan jum'at bersinar ada
271	itu patung-patung, tapi kalo untuk BNN kota kurang
272	lengkap, yang lengkap itu punya BNN provinsi, kalo
273	untuk BNN kota foto-foto palingan sedikit botol-
274	botol alkohol
275	<i>kalo jadwal bu siapa biasanya yang menyiapkan</i>
276	kalo jadwal biasanya sekolahnya yang punya jadwal
277	sendiri
278	<i>kalo untuk evaluasi adalah bu</i>
279	ya palingan kaya tadi siswanya jangan di gabung,
280	kalo ibu palingan saran, kalo dari sekolah evaluasinya
281	bisa saran pas waktu diskusi atau sebelum kegiatan
282	sekolahnya minta, seperti bu lebih banyak materi
283	tentang rokok karena murid kami banyak

Verbatim Wawancara : Staff BNN Kota Banjarmasin

Nama : Fitriah, S.Kep., Ners

Pekerjaan : TKK Layanan Rehabilitasi BNN Kota Banjarmasin

Hari/tanggal : Jum'at 20 Juni 2025

Pukul : 11.00 WITA

Lokasi : Kantor BNN Kota Banjarmasin

Baris	Uraian	Tema
1	Biasanya yang rehab itu nak, 8 sampai 12 kali datang, sekitar 2 bulanan, ya perminggu inya datang hitunganya di dampingi dan itu tergantung kondisi pasiennya jua, misalnya masih makai di tambah ebih dari 12 kali, tapi ada jua yang sampai 8 kali aja ada jua yang 4 kali aja karna inya sudah kda makai lagi, ya tadi tergantung orangnya wan kondisinya dan itu di pantau, lawan jua semua identitas di rahasiakan jadi kada perlu takut dan masalah biyaya jua semua gratis.	Gambaran Proses Rehabilitasi BNN Kota Banjarmasin (B1-B9)
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Verbatim Wawancara : Siswa SMP

Nama : MR Kelas 8

Hari/tanggal : Senin, 14 Juli 2025

Pukul : 09.30 WITA

Lokasi : Sekolah

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Berapa kali pian pernah mengikuti kegiatan penyuluhan</i>	
2	6 kali	
3	Kalo sekolahan ada 2, puskesmas tentang stunting 2 kali, kader bkom 1 kali	
4	kalo tentang narkoba berapa kali	
5	1 kali aja	
6	<i>Dari penyuluhan yang ibu jelaskan itu adalah pengetahuan baru atau hal baru</i>	
7	Ada ka, kan lagi rami lo ka kecubung, terus tadi banyak jua jenis-jenis narkoba yang lain, yang baru pertama kali ulun tahu dan agak shok kalo di rokok itu juga ada juga zat narkoba, lumayan ada beberapa hal baru yang ulun dapat kaya istilah reaching out, perilaku asertif, lawan regulasi diri kan biasanya ya tahunya melakukan hal positif, menjauhi lingkungan yang bepotensi merusak, kalinya itu ada istilah-istilahnya	
8	<i>Bagaimana tadi kegiatan penyuluhannya menurut pian</i>	
9	lumayan efektif ka ai, mudah dipahami jua materinya, di smp ini ada jua yang umurnya 17 18 jadi itu sangat membantu banar apalagi di sini juga banyak juga yang laki-lakinya perempuannya yang merokok vape jadi ini ni hal yang sangat bagus kami terima, cuman tadi layarnya rada kurang jelas ka ai di penampaian vidio	Wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan (B1-B25)

Verbatim Wawancara : Siswa SMP

Nama : VS Kelas 9

Hari/tanggal : Jum'at, 4 Juli 2025

Pukul : 09.30 WITA

Lokasi : Sekolah

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Berapa kali pian pernah mengikuti kegiatan penyuluhan</i>	
2		
3	1 sampai 2	
4	<i>Dari penyuluhan yang ibu jelaskan itu adalah pengetahuan baru atau hal baru</i>	
5		
6	Dari yang ulun tangkap lah banyak banar yang ulun	
7	pelajari dari berita yang viral, penjelasan yang lebih	
8	rinci dari penyuluhan yang pernah ulun umpati, dari	
9	berita jadi banyak yang ulun ketahui	
10	Penyampaian sidin bagus juga paham ulun, hal baru tu	
11	yang ulun dapat yang bagian penyebab-penyebab	
12	narkoba	
13	<i>Bagaimana tadi kegiatan penyuluhannya menurut pian</i>	
14		
15	lumayan bagus ibunya menyampaikan mudah juga ulun	
16	mengerti, dari cara sidin menjelaskan itu dapat menarik	
17	para siswa siswi, sidinya asik jadi kaya mudah dilihati	
18	jadi siwa siswinya fokus terhadap sidin. Materi yang	
19	sidin sampaikan sesuai umur banar ka, karna masa	
20	remaja ni masa-masa yang banyak mencoba hal baru	
21	lah, apalagi kan ini banyak mencoba hal baru yang kda	
22	kawa dikontrol orang lain, emosinya kada stabil lebih	
23	sulit dikendalikan.	

Verbatim Wawancara : Siswa SMP

Nama : AA Kelas 9

Hari/tanggal : Jum'at, 4 Juli 2025

Pukul : 10.00 WITA

Lokasi : Sekolah

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Berapa kali pian pernah mengikuti kegiatan penyuluhan</i>	
2		
3	Baru kali ini	
4	<i>Dari penyuluhan yang ibu jelaskan itu adalah pengetahuan baru atau hal baru</i>	
5		
6	kita ada pelajaranya ada membahas narkoba, kami	
7	tahunya narkoba tu secara umum ja kaya obat-obatan,	
8	kalo yg kaya regulasi diri, yang raching out perilaku	
9	assertif itu kami tu kurang tahu mungkin itu ka hal baru	
10	yang kami tahu wan ini yang handak rehabilitasi itu bisa	
11	ke BNN langsung	
12	<i>Bagaimana tadi kegiatan penyuluhannya menurut pian</i>	
13		
14	Efektif si ka ada beberapa hal baru yang ulun dapat, ya	
15	dikarenakan kondisi tadi hujan ka lah, jadi setumat aja	
16	tapi ibunya tetap berusaha memberi penyuluhan yang	
17	baik menurut ulun.	

Lampiran 4. Dokumentasi

Wawancara Dengan Penyuluhan



Kegiatan Penyuluhan Nrkoba



Kegiatan Jum'at BERSINAR





Kegiatan Pelatihan Remaja Teman Sebaya



Lampiran 5. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 063 TAHUN 2024

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2024**
- KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir
- KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 22 April 2024
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Dr. H. M. ABDUH, MA
NIP. 19630502 199203 1 005

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
3 Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat: Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website <http://fdk.uin-antasari.ac.id> email : fdk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUDAH SEMINAR

Nomor: 095/Un.14/III.4/PP.00.9/ 6 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : NOR SYIFA APRILIA

NIM : 210104020013

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11/06/2024

Judul Skripsi : PERAN PENYULUH NARKOBA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA SMP NEGERI KOTA BANJARMASIN

Perubahan Judul : -

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd

Pembimbing II : Dr. Taufik Hidayat, M.Kes.,Psikolog

Moderator/Notulen : Rahmi Khairawati, S. Ag., MH

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

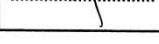
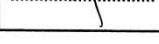
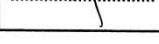
Banjarmasin, 12 Juni 2024



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7. Berita Acara

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771 Website http://fdk.uin-antasari.ac.id email : fdk@uin-antasari.ac.id</p> <p style="text-align: center;">BERITA ACARA</p> <p>Pada hari ini Selasa, bertepatan tanggal 11 Juni 2024, berlangsung secara OFFLINE (RUANG VIP FDIK) di FDIK UIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.</p> <p>Dimulai dari pukul : <u>11.00</u> (Wita) Berakhir pada pukul : <u>12.00</u> (Wita)</p> <p>Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):</p> <table><tr><td>Nama : Nor Syifa Aprilia</td></tr><tr><td>NIM/Jurusan : 210104020013 /BPI</td></tr><tr><td>Judul : PERAN PENYULUH NARKOBA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA SMP NEGERI DI KOTA BANJARMASIN</td></tr></table> <p>Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:</p> <p>- perbaikan penulisan yang tidak - perbaikan tebakan penulisan / tanda baca , perbaikan - perbaikan lalu sej nya juga ditekankan nya subjek penelitian perbaikan nya nya . - perbaikan makalah peran . - masih belum mencapai kesiapan data awal & literatur belakang . - perbaikan analisis data noni menggunakan model apa .</p> <p style="text-align: center;">Diseminarkan di Banjarmasin pada tanggal 11 Juni 2024</p> <table border="1"><thead><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Jabatan</th><th>Tanda Tangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd.</td><td>Pembimbing I</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Dr. Taurik Hidayat, M.Kes. Psikolog</td><td>Pembimbing II</td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td>Rahmi Khairawati, S. Ag., MH</td><td>Moderator</td><td></td></tr></tbody></table> <p style="text-align: center;">Diketahui Oleh A.n Dekan Ketua Jurusan BPI  Anita Ariani</p>	Nama : Nor Syifa Aprilia	NIM/Jurusan : 210104020013 /BPI	Judul : PERAN PENYULUH NARKOBA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA SMP NEGERI DI KOTA BANJARMASIN	No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	1	Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd.	Pembimbing I		2.	Dr. Taurik Hidayat, M.Kes. Psikolog	Pembimbing II		3.	Rahmi Khairawati, S. Ag., MH	Moderator	
Nama : Nor Syifa Aprilia																			
NIM/Jurusan : 210104020013 /BPI																			
Judul : PERAN PENYULUH NARKOBA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA SMP NEGERI DI KOTA BANJARMASIN																			
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan																
1	Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd.	Pembimbing I																	
2.	Dr. Taurik Hidayat, M.Kes. Psikolog	Pembimbing II																	
3.	Rahmi Khairawati, S. Ag., MH	Moderator																	

Lampiran 8. Surat Balasan Riset



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KOTA BANJARMASIN**

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Screen House, Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon : (0511) 3201367, Faksimili : (0511) 3201367
Email : bnnk_banjarmasin@gmail.com
bnnkota_banjarmasin@bnn.go.id

KOTA BANJARMASIN

Nomor : B/361/XII/KA/KP.12.04/2024/BNNK
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Penerimaan Izin Riset

Banjarmasin, 03 Desember 2024

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin**

di
Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
 - d. Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Nomor : 1332/Un.14/III.4/TL.01/11/2024 tanggal 20 November 2024 perihal Mohon Izin Riset.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pada dasarnya kami memberikan ijin untuk permintaan data dalam rangka penyusunan pembuatan skripsi kepada sebagai berikut :

Nama : Nor Syifa Aprilia

NIM : 210104020013

Program Studi : S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Semester : VII (tujuh)

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Narkoba Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMP Negeri di Kota Banjarmasin

3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Kepala BNN Kota Banjarmasin

www.oxfordtextbooks.co.uk



Wuryantono SIK MH

Tembusan :

Tersusuri :
Kepala BNNP Kalsel.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diberikan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSe), Badan Siber dan Sandi Negara.

Lampiran 9. Expert Judgement

EXPERT JUDGEMENT

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

**“PERAN PENYULUH NARKOBA BADAN
NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARMASIN
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA BERBASIS DAKWAH PADA SISWA SMP
DI KOTA BANJARMASIN”**

SKRIPSI

OLEH:

NOR SYIFA APRILIA

210104020013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026 M/1447 H

PEDOMAN WAWANCARA

A. Judul Penelitian

Judul Skripsi : Peran Penyuluhan Narkoba Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Dakwah pada Siswa SMP di Kota Banjarmasin

B. Definisi Operasional

Adapun batasan-batasan istilah dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Peran

Peran dapat diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹ Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Kemudian Soerjono Soekanto menjelaskan pengertian peran yaitu “peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.²

¹ Pajar Hatm Jaya, “Revitalisasi Peran Penyuluhan Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor dan Pendamping Masyarakat,” *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.8 No. 2 (2017): hal 342.

² Edy Suhardono “*Peran: Konsep,Derivasi, dan Implikasi*” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994) hal 30.

Pada penelitian ini yang dimaksud Peran adalah Peran Penyuluhan yang meliputi aspek-aspek yaitu: Pertama, Peran Informatif merupakan suatu penyampaian pesan, ide atau gagasan yang bersifat memberi tahu atau memberikan penjelasan dan biasanya bersifat satu arah.³ Kedua, peran edukasi, adalah pemberian pengetahuan, pengajaran dan wawasan kepada seseorang agar dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kesadaran sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan perilaku positif.⁴ dan ketiga, peran konsultasi yaitu penyuh melakukan mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah terbaik.⁵

2. Penyuluhan

Penyuluhan awalnya dari kata suluh yang artinya barang yang di pakai untuk media penerangan atau obor. Penyuluhan adalah seseorang yang ditugaskan untuk memberikan penerangan atau petunjuk jalan. Sehingga arti dari penyuluhan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang penyuluhan untuk memberikan sebuah atau beberapa informasi kepada orang lain dari semula yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tahu menjadi lebih tahu.

Penyuluhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi-informasi tentang narkotika kepada

³ Ulin Nihayah dan Roudhotul Inayah, “Strategi Komunikasi Penyuluhan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Pada Masyarakat,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol.10 No. 2 (2023): hal 134.

⁴ Reny Jabar, Sri Nurhayati, dan Nandang Rukanda, “Peningkatan Pemahaman Tentang Bahaya Narkoba Untuk Mewujudkan Desa Bersih Narkoba,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol.5 No. 6 (2021): hal 3559.

⁵ Aang Munawar Juanda, “Pemberdayaan Penyuluhan Agama Islam Dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Dan Psikotropika Di Kabupaten Sukabumi,” *Journal Justiciabelen (Jj)* Vol.1 No.1 (2021): hal 16.

masyarakat. Kegiatan ini meliputi aspek perencanaan, penjadwalan dan evaluasi kegiatan.⁶

3. Narkoba

Narkotika adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Istilah ini mengacu pada bahan kimia atau obat-obatan yang dapat bersal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat memengaruhi sistem saraf pusat sehingga berdampak pada perubahan kesadaran, perilaku, fungsi tubuh serta dapat menimbulkan ketergantungan. Narkoba terbagi menjadi beberapa kategori, seperti narkotika (misalnya morfin, heroin), psikotropika (misalnya ekstasi, sabu-sabu), serta bahan adiktif lainnya seperti alkohol dan inhalan. Beberapa jenis narkoba digunakan dalam dunia medis dengan pengawasan ketat, tetapi penggunaannya secara ilegal atau tanpa resep dapat berakibat fatal.⁷

Yang dimaksud dengan Narkoba dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan penguasaan materi narkoba oleh penyuluhan narkoba yang meliputi aspek jenis-jenis narkoba dan efeknya, identifikasi pada anak remaja dan cara pencegahannya.

4. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab *da'a, yad'u, da'watan* yang berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong. Dakwah

⁶ Riska Febriyanti dan F Nugraha, *Penyuluhan Sosial: Membaca Konteks Dan Memberdayakan Masyarakat.*(Lekkas, 2020).

⁷ Muhammad Dandi dan Novebri “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Terhadap Pertumbuhan Moral Anak Yang Mengakibatkan Maraknya Penggunaan Narkoba Di Lingkungan Kelurahan Kayujati,” *Jurnal Albadar.ac.id* Vol.2 No.2 (2024): hal 95.

merupakan upaya maupun suatu usaha menyampaikan ajaran agama atau nilai-nilai kegamaan kepada orang lain tanpa adanya paksaan yang bertujuan untuk mengajak mereka ke jalan Allah Swt.⁸ Dalam Al-qur'an Surah An-Nahl 125 menjelaskan tiga macam tmetode dakwah yaitu *Bil hikmah, Mau'izhatul hasanah dan Mujadalah billati hiya ahsan.*⁹

Dalam penelitian ini Dakwah dimaksudkan adalah pendekatan yang diambil oleh penyuluhan narkoba dalam mengintegrasikan metodologi penyuluhan yang digunakan sesuai dengan sesuai dengan prinsip dakwah yang meliputi aspek *Hikmah* yaitu penyampaian pesan dengan menggunakan kebijaksanaan, pendekatan rasional dan logis, *Mau'izhatul hasanah* yang meliputi penyampaian pesan dengan nasihat yang baik, lembut dan menyentuh hati dan *Mujadalah billati hiya ahsan* dialog interpersonal ramah dan interaktif.

⁸ La Adi "Konsep Dakwah Dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* Vol.7 No.1 (2022): hal 15.

⁹ Siar Ni'mah Faridah dan Kusnadi "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an," *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir* Vol.1 No.2 (2021): hal 1.

No	Aspek	Indikator	Item	Tujuan
1.	Peran Penyuluh	<p>Peran Informatif</p> <p>penyampaian pesan, ide atau gagasan yang bersifat memberi tahu atau memberikan penjelasan dan biasanya bersifat satu arah terhadap pencegahan Narkoba</p>	1. Bagaimana anda memahami peran informatif sebagai seorang penyuluh Narkoba?	Penggalian ide atau gagasan sebagai penyuluh Narkoba
			Komentar Ahli : Apa saja aktivitas yang dilakukan penyuluh narkoba yang bersifat informatif	
			2. Metode apa yang biasanya anda gunakan dalam menyampaikan informasi kepada audiens	Mengetahui cara atau metode yang digunakan dalam penyampaian ide/gagasan penjelasan
			Komentar Ahli : Bagaimana cara/proses melakukan aktivitas	
			3. Apakah ada perbedaan pendekatan yang digunakan berdasarkan kelompok usia dan latar belakang	Mengetahui metode yang bersifat satu arah
			Komentar Ahli : Kurang lengkap kalimatnya, Apakah ada perbedaan pendekatan yang digunakan oleh penyuluh dalam menyampaikan informasi tentang penyalahgunaan narkoba pada kelompok usia dan latar belakang berbeda	
			4. Pesan-pesan apa saja yang harus ada dalam setiap penyuluhan narkoba pada remaja	Mengetahui ide dan gagasan yang substansi
			Komentar Ahli : okey	
			5. Apa saja kendala yang ditemukan dalam penyuluhan narkoba pada remaja	Mengetahui kendala segmentasi
			Komentar Ahli : Lengkapi kalimatnya” yang bersifat informatif”	
		<p>Peran Secara Edukatif</p> <p>pemberian pengetahuan, pengajaran dan wawasan</p>	1. Bagaimana anda memahami peran edukatif sebagai seorang penyuluh Narkoba	Penggalian ide atau gagasan sebagai penyuluh Narkoba
			Komentar Ahli: Apa saja bentuk aktivitas yang dilakukan penyuluh yang bersifat edukatif	

	<p>kepada seseorang agar dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kesadaran sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan perilaku positif</p>	<p>2. Apa saja jenis pengetahuan atau informasi utama yang Anda sampaikan dalam penyuluhan pencegahan narkoba</p> <p>Komentar Ahli: Focus pada edukasi</p> <p>3. Sejauh mana pemberian pengetahuan ini memengaruhi perilaku peserta setelah mengikuti penyuluhan? Apakah ada perubahan yang terlihat?</p> <p>Komentar Ahli:</p> <p>4. Apakah Anda pernah menggunakan media atau alat bantu tertentu (video, leaflet, simulasi, dll.) dalam mendukung peran edukatif Anda?</p> <p>Komentar Ahli: Ini bagus juga pertanyaan peran informatif</p>	<p>Untuk mengetahui jenis pengetahuan yang di berikan penyuluhan dalam membentuk pemahaman bagi audiens</p> <p>Mengetahui dampak edukasi terhadap perubahan perilaku peserta setelah penyuluhan.</p> <p>Mengetahui pemanfaatan media atau alat bantu dalam mendukung efektivitas penyampaian materi edukatif oleh penyuluhan.</p>
	<p>Peran Secara Konsultatif mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah terbaik</p>	<p>Bagaimana cara Anda mengidentifikasi peserta yang mengalami masalah atau berisiko terkait penyalahgunaan narkoba?</p> <p>Komentar Ahli:</p> <p>1. Bagaimana proses konsultasi dilakukan dalam kegiatan penyuluhan dan apakah anda menyediakan sesi khusus untuk konsultasi probadi setelah penyuluhan</p> <p>Komentar Ahli:</p> <p>2. Apa saja bentuk bantuan atau rujukan yang biasanya Anda berikan kepada peserta yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut?</p> <p>Komentar Ahli:</p>	<p>Mengetahui bagaimana penyuluhan mengenali peserta yang membutuhkan perhatian khusus atau intervensi lebih lanjut terkait risiko penyalahgunaan narkoba.</p> <p>Untuk mengetahui bagaimana proses konsultasi diterapkan dalam penyuluhan serta sejauh mana penyuluhan menyediakan ruang atau waktu khusus untuk menangani masalah peserta secara pribadi.</p> <p>Untuk mengetahui jenis dukungan lanjutan atau rujukan yang disediakan penyuluhan bagi peserta yang memerlukan bantuan lebih intensif setelah penyuluhan.</p>

2.	Narkoba	Jenis-jenis narkoba dan efeknya	Apa saja materi mengenai narkoba dan efeknya yang anda sampaikan	Untuk mengetahui jenis materi yang disampaikan penyuluhan terkait narkoba dan dampaknya, guna memahami fokus yang diberikan kepada peserta.
		Komentar Ahli : okey		
		Identifikasi pada anak remaja	Bagaimana Anda mengidentifikasi tanda-tanda awal penyalahgunaan narkoba pada remaja, dan apakah proses ini dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak sekolah atau keluarga?	Untuk mengetahui cara penyuluhan mengenali gejala awal penyalahgunaan narkoba pada remaja serta sejauh mana ia melibatkan sekolah atau keluarga dalam proses identifikasi tersebut.
3.	Dakwah	Bil hikmah Penyampaian pesan dengan menggunakan kebijaksanaan, pendekatan rasional dan logis	1. Mengapa Anda memilih menggunakan pendekatan rasional dan logis saat menyampaikan materi penyuluhan?	untuk mengetahui alasan dan pertimbangan penyuluhan dalam menggunakan metode dakwah hikmah, serta untuk memahami sejauh mana pendekatan rasional dan logis dianggap efektif dalam menyampaikan pesan penyuluhan agar mudah dipahami, diterima, dan mampu membangun kesadaran audiens
			Komentar Ahli: Apakah anda menyampaikan/memberikan penyuluhan dengan	
			2. Apakah anda mengaitkan materi penyuluhan narkoba dengan pesan-pesan spiritual atau nilai-nilai keagamaan	Untuk mengetahui sejauh mana penyuluhan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual atau keagamaan dalam materi penyuluhan guna memperkuat kesadaran moral peserta.
		Mau 'izhah hasanah	Komentar Ahli: 1. Apakah anda menyampaikan materi penyuluhan dengan pendekatan yang mengedukasi secara lembut dan menyentuh hati audiens	Untuk mengetahui apakah penyuluhan menerapkan pendekatan dakwah yang bersifat emosional dan menyentuh hati dalam menyampaikan materi agar audiens lebih

	<p>penyampaian pesan dengan nasihat yang baik, lembut dan menyentuh hati</p>		mudah tersentuh dan termotivasi untuk berubah.
	<p>Komentar Ahli:</p>		
	<p>2. Apa bentuk nasihat atau pesan moral yang biasanya Anda sampaikan kepada audiens?</p>		Untuk mengetahui isi atau jenis pesan moral dan nasihat yang disampaikan penyuluhan dalam rangka menyentuh hati peserta melalui pendekatan dakwah mau'izhah hasanah.
	<p>Komentar Ahli: ini lebih ke pesan/materi bukan metode</p>		
	<p><i>Mujadalah billati hiya ahsan yang meliputi keterampilan dialog interpersonal ramah dan interaktif</i></p>		
	<p>1. Bagaimana Anda membangun dialog yang baik dan ramah dengan peserta selama penyuluhan berlangsung</p>		Untuk mengetahui bagaimana penyuluhan menerapkan komunikasi yang ramah dan interaktif guna menciptakan suasana penyuluhan yang terbuka dan nyaman bagi peserta.
	<p>Komentar Ahli:</p>		
	<p>2. Apakah Anda memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya, berdiskusi, atau menyampaikan pendapat dalam penyuluhan</p>		Untuk mengetahui apakah penyuluhan memberi kesempatan kepada peserta untuk terlibat aktif dalam penyuluhan melalui dialog atau diskusi sebagai bentuk penerapan metode mujādalah billati hiya ahsan.
	<p>Komentar Ahli:</p>		

Catatan:

Berbasis dakwah diperjelas, alangkah baiknya jika pesan/conten/materi penyuluhan narkoba juga dijadikan objek penelitian berbasis dakwah, tidak hanya metodenya

Banjarmasin, 10 Juni 2025



Dr. Halimatus Sakdiah, S. Ag., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nor Syifa Aprilia

Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 18 April 2003

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Kawin

E-Mail : cipaaaliaaa88@gmail.com

Alamat : Jl. Veteran No.120

Pendidikan : SDN 2 Baharu Selatan

MTsN 1 Kotabaru

MAN Kotabaru

Orang Tua : Ayah / Burhanuddin

Ibu / Masrifah

Alamat : Jl. Veteran No.120